

DAFTAR ISI

	Halaman
SARI.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	Vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.2.1 Permasalahan	2
1.2.2 Batasan Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Ruang Lingkup Penelitian dan Metodologi.....	3
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN UMUM	9
2.1 Lokasi dan Kesampaian Daerah.....	9
2.1.1 Lokasi Daerah	9
2.1.2 Kesampaian Daerah	9
2.2 Keadaan Daerah Penyelidikan	12
2.2.1 Flora dan Fauna	12
2.2.2 Tata Guna Lahan dan Penduduk.....	12
2.2.3 Iklim	13
2.2.4 Bentang Alam	14
2.3 Topografi.....	14
2.4 Geologi Regional	17
2.5 Morfologi Lokal	21

2.6 Stratigrafi Lokal.....	23
BAB III LANDASAN TEORI	25
3.1 Geoteknik	25
3.2 Lereng	25
3.2.1 Lereng Alami	25
3.2.2 Lereng Buatan.....	26
3.3 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kestabilan Lereng.....	27
3.4 Pengujian Geomekanika.....	29
3.4.1 Mekanika Batuan.....	29
3.4.1.1 Sifat Fisik dan Mekanika Batuan	30
3.4.1.2 Prilaku Batuan	31
3.4.1.3 Sifat-Sifat Batuan.....	32
3.4.2 Mekanika Tanah	33
3.4.2.1 Rumus Sifat Fisik Tanah.....	35
3.4.2.2 Uji Kuat Tekan Bebas.....	36
3.4.2.3 Uji Triaxial	37
3.5 Metode Analisis.....	38
3.5.1 Metode Swedia.....	38
3.5.2Metode Bishop.....	39
BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN ANALISA.....	42
4.1 Sampling dan Hasil Uji Geoteknik	43
4.2 Analisis Kemantapan Lereng Keseluruhan (<i>Overall Pit Slope</i>)..	50
4.3 Analisis Kemantapan Lereng Tunggal (<i>Single Slope</i>)	70
4.4 Analisis Kemantapan Lereng Timbunan	73
BAB V PEMBAHASAN.....	77
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	81

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
3.1 Kondisi Air Tanah Berdasarkan Angka Derajat Kejemuhan.....	36
4.1 Titik Bor Geotek	43
4.2 Hasil uji laboratorium sample Bor GT-01	46
4.3 Hasil uji laboratorium sample Bor GT-02	46
4.4 Hasil uji laboratorium sample Bor GT-03	47
4.5 Hasil uji laboratorium sample Bor GT-04	47
4.6 Hasil uji laboratorium sample Bor GT-05	48
4.7 Hasil uji laboratorium sample Bor GT-06	48
4.8 Hasil uji laboratorium sample Bor GT-07	49
4.9 Input parameter analisis kemantapan lereng section X-31	53
4.10 Input parameter analisis kemantapan lereng section X-25	54
4.11 Input parameter analisis kemantapan lereng section X-19	55
4.12 Input parameter analisis kemantapan lereng section X-28	56
4.13 Input parameter analisis kemantapan lereng section X-23	57
4.14 Rekapitulasi hasil analisis kemantapan lereng section X-31.....	61
4.15 Rekapitulasi hasil analisis kemantapan lereng section X-25.....	62
4.16 Rekapitulasi hasil analisis kemantapan lereng section X-19.....	63
4.17 Rekapitulasi hasil analisis kemantapan lereng section X-28.....	64
4.18 Rekapitulasi hasil analisis kemantapan lereng section X-23.....	65
4.19 Input parameter lereng tunggal	71
4.20 Rekapitulasi faktor keamanan (FK) lereng tunggal	71
4.21 Input parameter lereng timbunan	74
4.22 Rekapitulasi FK lereng timbunan	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Peta Kesampaian Daerah	11
2.2 Peta Topografi.....	16
2.3 Peta Geologi Regional	20
2.4 Peta Morfologi PT Pasific Global Utama	22
2.5 Statigrafi Daerah Penelitian Cekungan Sumsel	24
3.1 Geometri Lereng	27
3.2 Geometri Lebar Jenjang (Berm)	27
3.3 Ilustrasi Kelongsoran Dengan Gaya Mekanika	28
3.4 Penampang Galian Pada Tambang	33
3.5 Diagram Daya Pada Analisis Metode Lapis	39
3.6 Analisis stabilitas lereng metode Bishop	41
4.1 Sebaran Lubang Bor Geoteknik	44
4.2 Skema pemodelan lereng keseluruhan (<i>Overall Pit Slope</i>)	50
4.3 Posisi Penampang Pemodelan Kemantapan Lereng	51
4.4 Kondisi Beban Dinamik di lokasi PT. PGU	58
4.5 Output model Section X-31 ($\alpha = 40^0$, Elev=+50m, H = 50m, FK=1,452)	68
4.6 Output model Section X-25 ($\alpha = 40^0$, Elev=+60m, H = 44m, FK=1,667)	68
4.7 Output model Section X-19 ($\alpha = 40^0$, Elev=+40m, H = 47m, FK=1,632)	69
4.8 Output model Section X-28 ($\alpha = 40^0$, Elev=+30m, H = 59m, FK=1,482)	69
4.9 Output model Section X-23 ($\alpha = 40^0$, Elev=+20m, H = 59m, FK=1,567)	70
4.10 Output model lereng tunggal $\alpha = 50^0$, H = 10m (<i>Sand</i>)	72
4.11 Output model lereng tunggal $\alpha = 50^0$, H = 10m (<i>Clay</i>)	72

4.12	Output model lereng tunggal $\alpha = 50^0$, $H = 10m$ (Batubara)	73
4.13	Output pemodelan lereng timbunan material <i>Sand</i> (sudut= 15^0 dan tinggi=40m)	75
4.14	Output pemodelan lereng timbunan material <i>Clay</i> (sudut= 20^0 dan tinggi=30m)	75
4.15	Output pemodelan lereng timbunan material Campuran (sudut= 25^0 dan tinggi=30m).....	76
4.16	Output pemodelan lereng timbunan material Campuran (sudut= 30^0 dan tinggi=20m).....	76
4.17	Output pemodelan lereng timbunan material Campuran (sudut= 35^0 dan tinggi=20m).....	76
4.18	Output pemodelan lereng timbunan material Campuran (sudut= 40^0 dan tinggi=20m).....	76